

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang penanganan dismenore primer di posyandu remaja wilayah UPTD Puskesmas Denpasar Barat II, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore berada dalam kategori yang bervariasi. Meskipun mayoritas responden menunjukkan pengetahuan yang cukup, ada proporsi signifikan yang masih berada dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan program edukasi kesehatan yang lebih efektif untuk memastikan remaja memahami cara yang tepat dalam menangani dismenore.
2. Sikap remaja terhadap penanganan dismenore menunjukkan perubahan seiring bertambahnya usia. Meskipun terdapat peningkatan sikap positif pada usia tertentu, masih terdapat banyak remaja yang memiliki sikap negatif. Ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang baik belum sepenuhnya berkontribusi terhadap sikap positif, sehingga perlu adanya pendekatan yang lebih mendalam dalam pendidikan kesehatan.
3. Tindakan remaja dalam penanganan dismenore umumnya kurang baik, dengan sebagian besar responden tidak melakukan tindakan yang dianjurkan. Proporsi tindakan kurang baik terutama meningkat pada usia 15 tahun, menandakan kebutuhan mendesak untuk intervensi yang lebih baik dan lebih terarah dalam mendidik remaja tentang manajemen dismenore.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Penting bagi posyandu remaja untuk meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Dengan menyediakan materi informasi yang lebih lengkap dan akses ke tenaga kesehatan yang kompeten, remaja putri akan lebih mampu memahami dan mengelola dismenore. Selain itu, disarankan agar posyandu menyelenggarakan program edukasi berkala tentang kesehatan reproduksi. Program ini harus memberikan informasi yang akurat dan terkini, sehingga remaja putri dapat mengatasi masalah kesehatan mereka dengan lebih baik. Keterlibatan keluarga juga menjadi aspek yang sangat penting. Mendorong orang tua atau wali untuk berpartisipasi dalam program-program di posyandu dapat meningkatkan dukungan yang diterima remaja putri, sehingga mereka merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam menghadapi masalah kesehatan.

2. Bagi Remaja Putri

Bagi remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, terutama tentang penanganan dismenore primer baik dari sekolah, maupun lingkungan sosial dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber seperti orang tua, guru, maupun petugas kesehatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang penanganan dismenore primer dan bisa menyikapi dengan baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok. Pendekatan ini dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan remaja putri terkait dismenore. Selain itu, perluasan sampel dengan melibatkan responden dari berbagai sekolah dan lokasi yang berbeda akan membantu menghasilkan data yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi, juga sebaiknya mengeksplorasi pengaruh faktor sosial dan budaya terhadap sikap dan tindakan remaja putri dalam menangani

dismenore.